

ABSTRAK

GAMBARAN PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL SIBER PADA MAHASISWA BIMBINGAN & KONSELING JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Oleh : DIAZ ROBIGO
NIM : A1E120050
Pembimbing : 1. Drs. Nelyahardi, M.Pd.
2. Freddi Sarman, M.Pd.

Kemajuan teknologi membawa tantangan baru, salah satunya meningkatnya kasus pelecehan seksual siber yang berdampak psikologis dan sosial pada korban. Fenomena ini semakin mengemuka, terutama di kalangan remaja yang lebih rentan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besar tingkatan pelecehan seksual siber jenis ajakan seksual yang tidak diinginkan, jenis menerima pesan, gambar dan video berunsur cabul yang tidak diinginkan, dan jenis menyebarkan teks, dan video berunsur cabul tanpa izin pada mahasiswa Bimbingan & Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi.

Batasan penelitian ini yaitu mengungkap jenis-jenis pelecehan seksual siber, yaitu: 1) ajakan seksual yang tidak diinginkan, 2) menerima pesan, gambar, atau video cabul yang tidak diinginkan, dan 3) penyebaran teks atau video cabul tanpa izin. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan & Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi dari angkatan 2022, 2023, dan 2024. Menurut Reed dkk. (2019), pelecehan seksual siber meliputi tiga jenis utama: 1) ajakan seksual yang tidak diinginkan, seperti permintaan bertukar pesan atau gambar cabul dan ajakan untuk melakukan hubungan seksual daring; 2) menerima pesan, gambar, atau video cabul yang tidak diinginkan dan 3) penyebaran teks atau video cabul tanpa izin,

Jenis penelitian ini kuantitatif, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan & Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jambi Angkatan tahun 2022,2023,2024 berjumlah 52 orang. Jumlah populasi diperoleh dari survei pendahuluan dengan kriteria khusus. Kemudian teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah total sampling, Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sampel yang dipilih sebanyak 52 orang.

Diperoleh temuan bahwa 25% mahasiswa mengalami tingkat pelecehan seksual siber yang tinggi, sementara 63,46% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 11,54% mahasiswa mengalami pelecehan pada kategori rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi tingkat pelecehan siber yang cukup mengganggu, dengan mayoritas berada pada kategori sedang dan tinggi.

Kata kunci: Pelecehan seksual siber, korban, Dampak.